

**IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2011
TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Multi Situs Pengelolaan Zakat Mal di BAZIS Desa
Slumbung dan LAZ Desa Bedug Kec. Ngadiluwih Kab.Kediri)**

TESIS

Disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan menempuh
Sarjana Strata 2 (S-2) Hukum Ekonomi Syariah (M.Sy)
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh

**M.RIZAL ZAKARIA
NIM 1752144018**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
JULI 2016**

PERSETUJUANPEMBIMBING

Tesis dengan judul “IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Multi Situs Pengelolaan Zakat Mal di BAZIS Desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Kec.Ngadiluwih Kab.Kediri)” yang ditulis oleh M.Rizal Zakaria ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. H. Hasyim Nawawie, SH, M.Si		
Dr. Agus Eko Sujianto, SE.,M.M		

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Multi Situs Pengelolaan Zakat Mal di BAZIS Desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Kec.Ngadiluwih Kab.Kediri)” yang ditulis oleh M.Rizal Zakaria ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Kamis tanggal 2 Juni 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Syariah (M.Sy)

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Asmawi, M. Ag | |
| 2. Sekertaris | : Dr. Agus Eko Sujianto, SE. MM | |
| 3. Penguji I | : Dr. H. Hasyim Nawawie, SH. M.Si | |
| 4. Penguji II | : Dr. Nur Aini Latifah, SE. MM | |

Tulungagung, 2 Juni 2016

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H.Achmad Patoni, M.Ag
NIP. 196005241991031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : M. Rizal Zakaria

NIM : 1752144018

Program : Hukum Ekonomi Syariah

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

dengan bersungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Tulungagung, 30 Mei 2016

Saya yang menyatakan

M.Rizal Zakaria

MOTTO

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَارْكَعُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.¹

¹QS. Al-Baqarah(2): 43

PERSEMBAHAN

PRAKATA

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah meluapkan samudra cinta, rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Rosulullah SAW yang telah menyingkap tabir kejahiliyyahan menuju era kebebasan berfikir yakni *Din Al Islam*.

Selama penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa saran, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
2. Prof. Dr. H. Ahmad Patoni, M.Ag selaku direktur PascaSarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengembangkan ilmu Pengetahuan,
3. Dr. Hasim Nawawie, SH, M.Si dan Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM selaku pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi yang penuh kesabaran dan ketelitian dalam membimbing hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. H. Muhammad Mahsun, H.Rizal Arofah selaku ketua dan sekertaris BAZIS Slumbang dan H.Mahbub Budiono, S.Ag.M.PdI selaku sekertaris LAZ desa Bedug yang telah memberi izin, memfasilitasi, serta memberi bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Ayah dan Ibu, Istri tercinta Lailatul Badriyah, Anak tercinta M.Naufal Ibn Zakaria, adik, dan segenap keluarga serta para kerabat yang senantiasa

mendo'akan, menyayangi, mencintai, dan memberi memotivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

7. Sahabat seperjuangan di IAIN Tulungagung di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Khususnya sahabat Kompas (Community of Pasukan Sarkub). Semoga ilmu yang kita dapatkan di bangku kuliah menjadi barakah dan bisa bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Atas segala bantuan, pengalaman, keba

hagiaan, dan semangat yang kalian berikan, penulis ucapkan *JazakumullahKhairanKatsiran*. Semoga Allah SWT memberibalasan yang lebihbaik.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

Kediri,30 Mei 2016

Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Perolehan zakat mal basis Slumbung.....	8
Tabel 02 : Jumlah Muzakki.....	8
Tabel 03 : Perolehan zakat mal dan infaq pengusaha.....	79
Tabel 04 : Prosentase pentasyarufan.....	79
Tabel 05 : Pentasyarufan fakir miskin.....	80
Tabel 06 : Pentasyarufan sabilil khoir.....	80
Tabel 07 : Pentasyarufan Zakat Mal LAZ desa Bedug.....	87
Tabel 08 : Perbandingan Program Pada BAZIS dan LAZ.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 : Peta kecamatan Ngadiluwih.....	62
Gambar 02 : Peta kecamatan Ngadiluwih.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 : Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011

Lampiran 02 : Surat Penelitian

Lampiran 03 : Formulir-Formulir

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
<i>Kons.</i>	Nama	<i>Kons.</i>	Keterangan
			Tidak dilambangkan (<i>harf madd</i>)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghoin	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

- a. Vokal rangkap (اَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (اَي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (أَلْفَاتِحَةُ = *al-fatihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulum*), dan (قِيَمَةٌ = *qimah*).
 4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
 5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-sama'*).
 6. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yat al-hilal*).
 7. Tanda spsotrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqaha'*).

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2011 TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Multi Situs Pengelolaan Zakat Mal di BAZIS Desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Kec.Ngadiluwih Kab.Kediri)” ini ditulis oleh M.Rizal Zakaria dengan dibimbing oleh Dr.H.Hasyim Nawawie, SH.M.Si dan Dr.Agus Eko Sujianto, SE,MM.

Kata Kunci : Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, Pengelolaan Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, Zakat.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena di Indonesia bahwasanya Mayoritas beragama Islam dan memiliki potensi zakat yang sangat besar, pada tahun 2014 mencapai 214 T tetapi hanya terkumpul 3,2 T. Potensi tersebut tidak dapat dimaksimalkan dengan baik sehingga potensi zakat yang sangat besar tidak dapat diberdayakan dengan sebaik-baiknya. Potensi ini apabila dikelola dengan baik akan dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, maka zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah : (1). Bagaimana Sistem Pengelolaan Zakat mal di BAZIS desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Ngadiluwih Kediri? (2) Bagaimana implementasi UU Nomor 23 Tahun 2011 dalam Pengelolaan Zakat Mal terhadap pemberdayaan Ekonomi masyarakat di BAZIS desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Ngadiluwih Kediri? (3). Bagaimana kekurangan dan kelebihan Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2011 dalam Pengelolaan Zakat Mal di BAZIS desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Ngadiluwih Kediri?

Tesis ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan telaah masyarakat, para amil zakat serta pemerintah dalam menetapkan model pengelolaan zakat khususnya zakat mal di lembaganya, lingkungannya atau di Indonesia pada umumnya, Penelitian ini juga berguna bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian tentang Implementasi Undang-Undang pengelolaan zakat pada lembaga-lembaga pengelola zakat

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa (1). Pengelolaan zakat mal pada BAZIS desa Slumbang maupun pada LAZ desa Bedug terbagi menjadi 3 tahapan proses, proses pengumpulan, proses pengelolaan dan proses pendistribusian, LAZ desa Bedug dan BAZIS desa Slumbang mencoba untuk memberdayakan fakir miskin dengan jalan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering) dan pemberian perlindungan sehingga mencegah yang lemah menjadi lebih lemah. LAZ desa Bedug juga menerapkan pola pendayagunaan zakat dengan sistem Konsumtif Tradisional, sistem

Konsumtif Kreatif, dan sistem Produktif Tradisional (2). Dalam proses pengumpulan zakat, baik LAZ desa Bedug dan BAZIS desa Slumbang sama-sama konsisten menerapkan pasal 21 dan menerapkan pasal 23. Dalam proses pengelolaan zakat, baik BAZIS desa Slumbang maupun LAZ desa Bedug berusaha mengelola Zakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan asas pengelolaan zakat yang tersebut dalam pasal 2, Pada proses pendistribusian zakat mal, BAZIS desa Slumbang dan LAZ desa Bedug telah menerapkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 pasal 25 dan pasal 26, Demikian pula pada proses pelaporan, Sebagai Amil Zakat perseorangan atau perkumpulan orang dalam masyarakat, secara moral BAZIS Desa Slumbang dan LAZ desa Bedug memiliki beban moral untuk memberikan laporan kepada masyarakat, pemerintah daerah dan kementerian Agama sebagai bukti penerapan asas amanah dan Akuntabel. Pelaporan itu dilakukan secara lisan maupun tertulis disampaikan kepada *muzakki*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB :PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Penegasan Istilah	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Teori Zakat.....	13
1. Zakat	13
a) Pengertian Zakat.....	13
b) Dasar Hukum Zakat	15
c) Macam-macam Zakat	16
d) Hikmah Zakat.....	18
e) Golongan yang berhak menerima zakat.....	18
2. Management Pengelolaan Zakat.....	25
a) Perencanaan pengelolaan Zakat.....	25
1) Perencanaan strategi kelembagaan.....	25

2) Perencanaan tujuan kelembagaan	25
b) Pelaksanaan Pengelolaan zakat	27
a. Pelaksanaan dalam penghimpunan zakat	27
b. Pelaksanaan dalam Pendistribusian dan pendayagunaan Zakat	29
3. Pengelolaan Zakat menurut Undang-Undang no. 23 tahun 2011...	33
4. Stretegi, Prinsip dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	42
B. Penelitian Terdahulu	45
C. Paradigma Penelitian	49

BAB III :METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian (Pendekatan dan Jenis Penelitian)	50
B. Kehadiran Peneliti	51
C. Lokasi Penelitian	51
D. Sumber Data	51
E. TeknikPengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	56
G. Pengecekan Keabsahan Data	58
H. Tahap-tahap Penelitian	59

BAB IV: DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA	
1. BAZIS Desa Slumbung	61
a. Kondisi Geografis desa Slumbung	61
b. Sejarah berdiri BAZIS Desa Slumbung.....	63
c. Tugas dan Fungsi BAZIS Desa Slumbung.....	64
d. Visi dan Misi BAZIS Desa Slumbung.....	65
e. Struktur Organisasi BAZIS Desa Slumbung.....	66
2. LAZ Desa Bedug.....	68
a. Kondisi Geografis desa Bedug.....	68
b. Sejarah berdiri LAZ Desa Bedug.....	69
c. Tugas dan Fungsi LAZ Desa Bedug.....	71
d. Visi dan Misi LAZ Desa Bedug.....	71

e. Struktur Organisasi LAZ Desa Bedug.....	72
B. TEMUAN PENELITIAN	
1. Sistem Pengelolaan Zakat Mal di BAZIS desa Slumbang dan LAZ desa Bedug	72
2. Implementasi Undang-undang nomor 23 tahun 2011 dalam pengelolaan zakat mal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di BAZIS desa Slumbang dan LAZ desa Bedug	89
a. BAZIS Desa Slumbang	79
b. LAZ Desa Bedug.....	92
3. Kekurangan dan kelebihan Implementasi Undang-undang nomor 23 tahun 2011 dalam pengelolaan zakat mal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di BAZIS desa Slumbang dan LAZ desa Bedug	94
C. ANALISIS DATA	95
BAB V:PEMBAHASAN	99
A. Pengelolaan zakat Mal di BAZIS Desa Slumbang dan LAZ desa Bedug	99
B. Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat di BAZIS desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Ngadiluwih Kediri	110
C. Kekurangan dan kelebihan Implementasi UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat di BAZIS desa Slumbang dan LAZ Desa Bedug Ngadiluwih Kediri	127
BAB VI:PENUTUP	
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi	133
C. Saran-Saran	133
DAFTAR RUJUKAN.....	xx
LAMPIRAN	

